

ANALISIS MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH PADA SANTRI PONDOK PESANTREN ATTAQWA PUSAT PUTRI BEKASI

Kholidatul Fikriyah¹, Rafika Rahmawati²

Corresponding Author's : Universitas Islam 45 Bekasi

Email : fika.unismabekasi@gmail.com

Copyright © 2022



Abstract: *This study aims to determine the saving interest of the students of the Attaqwa Islamic Boarding School at the center of the Putri Bekasi. The data used are primary data and secondary data, carried out using questionnaires, books and journals and the type of sampling using purposive sampling method. The sample in this study was the students of the Attaqwa Islamic Boarding School at the center of the Putri Bekasi, which amounted to 177 respondents. The results showed that the results of the F test with a simultaneous test had a significant positive effect, namely the interest in saving at the Attaqwa Islamic boarding school at the center of the Putri Bekasi was jointly influenced by promotion, religiosity and knowledge. And the results of the partial test of the variables of promotion, religiosity and knowledge have a significant positive effect on the saving interest of the students of the Attaqwa Islamic Boarding School in the center of the Putri Bekasi.*

Keywords: sharia bank, interest, savings

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat menabung santri Pondok Pesantren Attaqwa Pusat Putri Bekasi. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder, dengan menggunakan kuesioner, buku dan jurnal serta jenis pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah santri Pondok Pesantren Attaqwa Pusat Putri Bekasi yang berjumlah 177 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji F yaitu minat menabung santri Pondok Pesantren Attaqwa Pusat Putri Bekasi dipengaruhi secara bersama-sama oleh promosi, religiusitas dan pengetahuan. Dan hasil uji parsial variabel promosi, religiusitas dan pengetahuan berpengaruh positif signifikan terhadap minat menabung santri Pondok Pesantren Attaqwa Pusat Putri Bekasi.

Keywords: Bank Syariah, Minat, Menabung

PENDAHULUAN

Kegiatan perekonomian suatu negara selalu berkaitan dengan lalu lintas pembayaran uang, dimana

industri perbankan memiliki peranan yang sangat strategis, yakni sebagai urat nadi sistem perekonomian. Kegiatan pokok bank yang menghimpun dana masyarakat dan

menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk modal usaha atau jenis pinjaman lainnya. (Ritonga & Pertiwi, 2021).

Bank syariah salah satu bank yang menjalankan kegiatannya berdasarkan prinsip syariah yang tercantum pada UU Bab I di mana dalam melakukan kegiatan usahanya harus berdasarkan prinsip syariah, demokrasi ekonomi, dan prinsip kehati-hatian yang tercantum dalam UU Bab II (UU No.21 Tahun 2008). Bank syariah menerima pembukaan rekening untuk menghimpun dana dari masyarakat salah satunya dengan menerima tabungan. (Magfiroh, 2018)

Tabel 1
Jumlah Bank Umum Syariah

Tahun	Jumlah BUS
2016	13
2017	13
2018	14
2019	14
2020	14

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan(OJK)

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa perkembangan BUS mengalami peningkatan jumlah di tahun 2018 dan stabil hingga tahun 2020. Sehingga dengan meningkatnya jumlah BUS di Indonesia dapat meningkatkan pangsa pasar perekonomian di bidang bank syariah.

Pondok pesantren salah satu unsur strategis dalam tatanan masyarakat. Pesantren merupakan institusi pendidikan Islam tradisional yang didirikan oleh perorangan, yakni

kyai. Pesantren akhir-akhir ini menjadi model pendidikan alternatif di tengah sistem dan model pendidikan Indonesia yang ada. Santri merupakan salah satu unsur pesantren yang potensial untuk pengembangan keuangan syariah, santri pun merupakan pangsa pasar dari bank syariah. (Meilani, 2017).

Secara umum, santri Pondok Pesantren Attaqwa Pusat Putri Bekasi berasal dari berbagai daerah. Di Pondok Pesantren Attaqwa Pusat Putri Bekasi mereka mempelajari tentang agama, salah satunya yang mereka pelajari sedikit banyak tentang ekonomi islam. Seperti, bagaimana cara bertransaksi yang benar menurut Islam, akad-akad dalam melakukan transaksi, syarat jual beli, tentang kegiatan bertransaksi dengan menggunakan prinsip-prinsip ekonomi Islam pada kitab fiqh muamalah. Santri Pondok Pesantren Attaqwa Pusat Putri Bekasi ini sedikit banyak pasti pernah mendengar bank syariah, ataupun pernah bertransaksi dengan menggunakan bank syariah maupun konvensional untuk kepentingan pribadi mereka. Apalagi santri Pondok Pesantren Attaqwa Pusat Putri Bekasi ini jauh dari kedua orang tua sehingga transaksi melalui jasa keuangan perbankan sangat dibutuhkan. (Fauzy, Purwadi & Hakim, 2019).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat menabung di kalangan santri antara lain pengetahuan, religiusitas, promosi. Salah satu faktor mendasar yang dapat mengembangkan perbankan syariah

dikalangan santri adalah dengan pengetahuan. Maka dari sinilah peranan perbankan syariah untuk mulai memberikan pengetahuan kepada santri tentang sistem transaksi yang ada di perbankan syariah, mulai dari prinsip-prinsip yang digunakan dalam melakukan transaksi, produk-produk yang ada di bank syariah, perbedaan sistem operasional antara bank syariah dan bank konvensional (Fauzy, Purwadi & Hakim, 2019).

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, santri merupakan salah satu unsur strategis dalam tatanan masyarakat yang juga dapat dijadikan pangsa pasar bagi peningkatan *market share* Perbankan Syariah di Indonesia. Santri memiliki sikap religiusitas dan pengetahuan keagamaan yang baik, termasuk pengetahuan ekonomi syariah. Hal tersebut dapat menjadi faktor dalam menentukan minat menabung para santri. Hal ini sangat menarik untuk diteliti, sehingga diharapkan pihak bank dapat melakukan promosi yang tepat kepada para santri agar memiliki minat menabung di bank syariah.

KAJIAN TEORI

Minat

Minat adalah suatu rasa atau proses ketertarikan yang dirasakan oleh seseorang terhadap suatu produk, dan ingin mencoba, menggunakan atau memiliki produk tersebut. Minat menabung adalah suatu rasa atau proses ketertarikan yang dirasakan oleh seseorang terhadap suatu produk

perbankan dan ingin mencoba, menggunakan dan memiliki produk tersebut dalam hal ini tabungan. (Marlius, 2016)

Santri

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, santri adalah seseorang yang berusaha mendalami agama Islam, yang beribadat dengan sungguh-sungguh, orang yang saleh. Santri merupakan murid-murid yang berasal dari daerah jauh dan menetap di pesantren. Santri yang sudah lama mukim di pesantren biasanya menjadi kelompok tersendiri dan sudah memikul tanggung jawab mengurus kepentingan pesantren sehari-hari, seperti halnya mengajar santri-santri muda tentang kitab-kitab tingkatan rendah dan menengah. (Hidayat, 2016).

Bank Syariah

Menurut Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah bahwa bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. (UU No.21, 2008)

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif di mana merupakan pendekatan penelitian yang mewakili paham positivisme, metodologi ini lebih umum memiliki

wilayah yang luas, tingkat variasi yang kompleks namun lokasi dipermukaan.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan pada penelitian ini diambil dari santri Pondok Pesantren Attaqwa Pusat Putri Bekasi kelas 2 aliyah dan 3 Aliyah dengan asumsi sudah mempelajari fiqh muamalah dengan jumlah 320 santri. Dalam menentukan ukuran sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin dengan tingkatan kesalahan 5%.

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan

n = Jumlah sampel
 N = Total populasi
 e = Tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel

$$\begin{aligned} n &= \frac{320}{1 + (320 \times 0,05)^2} \\ &= \frac{320}{1,8} \\ &= 177 \end{aligned}$$

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner berisi daftar pertanyaan terstruktur dengan *alternative* jawaban yang tersedia, sehingga responden tinggal memilih jawaban sesuai dengan aspirasi, persepsi, sikap, keadaan atau pendapat pribadinya. (Nogroha,2018)

Variabel Penelitian

Tabel 2.
 Variabel Penelitian

Variabel	Indikator
Minat (Yuliana Siti Chotifah, 2018)	1. Minat Refrensial
	2. Minat Prefensial
	3. Minat Eksploratif
Promosi (Ruth F.A Pasaribu, Ira Lestari, Yona F, Vier Sartika, 2019)	1. Iklan
	2. Penjualan Personal
	3. Hubungan Masyarakat
Religiusitas (Diah Retno, Edriana Pengestuti, Aniesa Samara, 2019)	1. Ketaatan
	2. Pengetahuan
	3. Konsekuensi
Pengetahuan (Makmur Rosyid, Halimat u Saidiah, 2016)	1. Informasi baru
	2. Pertimbangan mengambil keputusan

Sumber: Data diolah (2021)

Teknik Analisis

Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas. Validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk menentukan valid atau tidaknya kuesioner dapat dilakukan dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variable (Nurchayho, 2020).

Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai R hitung dengan R tabel. Untuk menguji apakah masing-masing indikator variabel valid atau tidak dapat dibandingkan nilai *correlated item-total correlation*. Jika R hitung lebih besar dari R tabel dan nilai positif maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas. Uji reliabilitas untuk mengetahui alat pengumpulan data menunjukkan tingkatan ketepatan, keakuratan, kestabilan, atau konsistensi alat dalam mengungkap gejala tertentu pada waktu yang berbeda. Instrumen dikatakan reliabel jika dapat digunakan untuk mengukur variabel berulang kali yang menghasilkan data yang sama atau hanya sedikit bervariasi (Dahruji, 2017).

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk menghitung nilai pada variabel tertentu. Misalnya nilai return saham yang dihitung dengan market model, atau market adjusted model. Uji asumsi klasik itu sering digunakan yaitu uji normalitas, uji multikorelasi, dan uji autokorelasi (Duli, 2019).

Analisis Regresi Linier Berganda

Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel

dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen sangat terbatas. (Chotifah, 2018)

Uji Simultan atau F-test

Uji simultan (uji F) dilakukan untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel-variabel bebas (independen) secara simultan terhadap variabel terikat (dependen). Asumsi yang diajukan H_a diterima manakala F atau t hitung atau nilai p-value pada kolom sig < level of significant (α) dan taraf signifikansi 5%. (Sudjatmoko, 2015)

Uji Parsial atau t-test

Menganalisis data regresi menggunakan uji t, uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan membandingkan besarnya t tabel dengan t hitung lebih besar dari t tabel dan sigma lebih kecil dan pada alpha maka H_a diterima dan H_o ditolak. Koefisien variabel-variabel independen dilakukan dengan tingkat 95% dengan alpha 0,05 (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) = $n - 1$ (Marlius, 2016).

Hipotesis Penelitian

H_1 = Ada pengaruh yang signifikan secara simultan dari variabel promosi, religiusitas, dan pengetahuan terhadap minat menabung santri pada Pondok Pesantren Attaqwa Pusat Putri Bekasi pada bank syariah.

H2 = Ada pengaruh yang signifikan secara parsial dari variabel promosi terhadap minat menabung santri pada Pondok Pesantren Attaqwa Pusat Putri Bekasi pada bank syariah.

H3 = Ada pengaruh yang signifikan secara parsial dari variabel religiusitas terhadap minat menabung santri pada Pondok Pesantren Attaqwa Pusat Putri Bekasi pada bank syariah.

H4 = Ada pengaruh yang signifikan secara parsial dari variabel pengetahuan terhadap minat menabung santri pada Pondok Pesantren Attaqwa Pusat Putri Bekasi pada bank syariah

Hasil perhitungan uji reabilitas pada variabel promosi, variabel religiusitas dan variabel pengetahuan dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil perhitungan, data penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas data, terdapat multikolinearitas, bebas dari autokorelasi, dan tidak terdapat heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi linier berganda penelitian ini yaitu:

$$Y = 6,174 + 0,084X_1 + 0,178X_2 + 0,300X_3$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Responden

Responden dalam penelitian ini adalah santri Pondok Pesantren Attaqwa Pusat Putri Bekasi yang berjumlah 177 responden. Berdasarkan kelompok usia, mayoritas responden dalam penelitian ini berusia 16 tahun sebanyak 78 orang atau 44,1 %, usia 17 tahun sebanyak 77 orang atau 43,5 %, usia 18 tahun sebanyak 15 orang atau 8,5 %, dan pada usia 19 tahun sebanyak 2 orang atau 1,1 %.

Hasil Pengolahan Data

Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil uji validitas dari seluruh pertanyaan penelitian diperoleh r hitung positif dan r hitung > rtabel. Dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan tersebut dapat dinyatakan valid.

Uji Hipotesis

Uji Determinasi (R²)

Hasil analisis koefisien determinasi (R²)= 0,345 atau sebesar 34,5% menunjukkan bahwa minat menabung di bank syariah dapat dijelaskan oleh variabel bebas sebesar 34,5%, sisanya 65,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam persamaan regresi.

Uji Simultan

Nilai F hitung adalah sebesar 31,963 dengan probabilitas signifikan 0,000. Artinya bahwa nilai pengujian lebih kecil dari tingkat signifikan (α) = 0,05. Untuk F hitung 31,963 lebih besar dari F tabel 2,66 ($31,963 \geq 2,66$) maka H_a diterima. Dengan demikian variabel promosi, religiusitas, dan pengetahuan

berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap minat menabung santri pada Pondok Pesantren Attaqwa Pusat Putri Bekasi.

Uji Parsial

Nilai t hitung untuk variabel promosi dapat diperoleh $1,448 \leq 1,973$ (t tabel). Dengan nilai probabilitas $0,149 \geq 0,05$. Dengan demikian H_a ditolak dan H_o diterima, yang artinya bahwa variabel promosi tidak berpengaruh terhadap minat menabung santri pada Pondok Pesantren Attaqwa Pusat Putri Bekasi.

Nilai t hitung untuk variabel religiusitas sebesar $3,338 \geq 1,973$ (t tabel). Dengan nilai probabilitas $0,05$ dan nilai signifikan $0,01$, atau $0,01 \leq 0,05$. Dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak, yang artinya bahwa variabel religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung santri pada Pondok Pesantren Attaqwa Pusat Putri Bekasi.

Nilai t hitung untuk variabel pengetahuan dapat diperoleh $4,978 \geq 1,973$ (t tabel). Dengan nilai probabilitas $0,05$ dengan nilai signifikan $0,000$ atau $0,00 \leq 0,05$. Dengan demikian H_a ditolak dan H_o diterima, yang artinya bahwa variabel pengetahuan berpengaruh terhadap minat menabung santri pada Pondok Pesantren Attaqwa Pusat Putri Bekasi.

Hasil Analisis Pengolahan Data

Pengaruh Variabel promosi (X1) terhadap Minat Menabung Santri di Bank Syariah

Variabel promosi mempunyai pengaruh terhadap minat menabung santri di bank syariah. Maka penting bagi bank syariah untuk mempertahankan promosi tersebut dan diperluas lagi promosinya agar minat santri lebih meningkat lagi untuk menggunakan jasa bank syariah. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tri Astuti dan Rr Indah Mustikawati (2013).

Pengaruh Variabel Religiusitas (X2) terhadap Minat Menabung di Bank Syariah

Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Semakin tinggi tingkat keimanan seseorang maka akan semakin tinggi pula kepatuhan dia terhadap agamanya. Hal tersebut juga berpengaruh pada aktivitas sehari-hari tak terkecuali dalam dunia perbankan bagi para santri. Semakin tinggi tingkat religiusitas santri maka semakin berpengaruh terhadap minat dalam memilih produk perbankan syariah.

Pengaruh Variabel Pengetahuan (X3) terhadap Minat Menabung di Bank Syariah

Pengetahuan merupakan sebuah kelebihan seseorang yang diperoleh dari suatu pengalaman ataupun pembelajaran yang dialami secara langsung. Dimana dengan mempunyai pengetahuan tersebut maka dapat mempermudah seseorang untuk bisa

bersosialisasi dan juga dapat mempermudah seseorang dalam menentukan berbagai pilihan yang diinginkan, salah satu contohnya ialah dalam memilih bank untuk sebagai penyimpanan uang. Terutama menyimpan uang pada bank syariah.

PENUTUP

Berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh dari santri Pondok Pesantren Attaqwa Pusat Putri Bekasi, mengenai analisis minat menabung santri pada Pondok Pesantren Attaqwa Pusat Putri Bekasi, dengan menggunakan data yang berdistribusi normal dan tidak terdapat multikolonieritas, serta tidak adanya masalah autokorelasi maka dihasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel promosi berpengaruh terhadap minat menabung santri Pondok Pesantren Attaqwa Pusat Putri Bekasi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung $1,448 \leq 1,973$ dan nilai signifikan dengan nilai probabilitas $0,149 \geq 0,05$.
2. Variabel religiusitas mempengaruhi minat menabung santri Pondok Pesantren Attaqwa Pusat Putri Bekasi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar $3,338 \geq 1,973$ dan nilai signifikan $0,05$ dengan nilai signifikan $0,01$, maka $0,01 \leq 0,05$.
3. Variabel pengetahuan mempengaruhi minat menabung santri Pondok Pesantren Attaqwa Pusat Putri Bekasi. Hal ini ditunjukkan nilai t hitung $> t$ tabel

$4,978 \geq 1,973$ (t tabel). Dan nilai signifikan $\leq 5\%$ (uji dua arah) dengan nilai signifikan $0,000$. Maka $0,00 \leq 0,05$.

Berdasarkan hasil uji F (simultan), promosi, religiusitas, pengetahuan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat menabung santri diketahui dari hasil perhitungan nilai F hitung sebesar $31,963$ dengan nilai signifikansi $0,000$.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ayu Wulandari R.P. (2018). Pengaruh Informasi keuangan Dan Non Keuangan Terhadap Under pricing Harga Saham Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering. *Jurnal Normal*.
- Budiaji,W. (2013). Skala Pengukuran Dan Jumlah Reon Skala Likert. *Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan*, 128.
- Chotifah,Y. (2018). Peningkatan Minat Menabung di Bank Syariah Melalui Program Office Channeling. *Jurnal of Financ and Islamic Banking*.
- Dahruji. (2017). Statistik. Dalam Dahruji, *Statistik*. Yogyakarta.
- Dodiy Fahmeyzan, Siti Soraya dan Desventry Etmy. (2018). Uji Normalitas Data Omzet Bulanan Pelaku Ekonomi Mikro Desa Senggi Dengan Menggunakan Skewness Dan Kurtosi. *Jurnal Varian*.
- Duli, N. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Dalam N. Duli,

- Metodologi Penelitian Kuantitatif* (hal. 103). Budi Utama.
- Effendy, M. M. (2009). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Risiko Keuangan Perusahaan . *Jurnal Ilmiah Kesatuan*.
- Fauzy, T.O,P urwadi,A, Hakim. (2019). Analisis Pengetahuan Tentang Perbankan Syariah Santri Pondok Pesantren Al-Ittihad Mojokerto dan Pengaruhnya Terhadap Minat Menabung di Bank Sariah. *Iqtishodia Jurnal Ekonomi*.
- Helmi, S. (2010). Analisis Data . Dalam S. Helmi, *Analisis Data*. Medan.
- Hidayat,M. (2016). Model Komunikasi kyayi Dengan Santri Di Pesantren. *Jurnal Komunikasi*, 385-395.
- Jaya,I. (2010). Statistik Penelitian. Dalam J. I, *Statistik Penelitian* (hal. 17-29). Bandung.
- Kristina Sara L.B Finansius Mando. (2019). Pengaruh Penggunaan TIK Dalam Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Ujian Nasional Siswa SMA Di Kabupaten Ende. *Jurnal Nalar Pendidikan*.
- Magfiroh S. (2018). Pengaruh Religiusitas Pendapatan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Santri Pesantren Mahasiswi Darus Shalihah. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 213-222.
- Maharani I.A, Suaradana, K.A. (2014). Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas Dan Karakteristik Eksekutif Pada Tax Avoidance Perusahaan Manufaktur . *Ejurnal Akuntansi Universitas Udayana* .
- Marlius,D. (2016). Pengaruh Bauran Pemasaran Jasa Terhadap Minat Nasabah Dalam Menabung Pada Bank Nagari Cabang Muaralabuh. *Jurmak*, 12-22.
- Meilani, A. (2017). Persepsi Santri Terhadap Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* , 132-142.
- Mohammad Mulyadi. (2011). Penelitian Kuantitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*.
- Nogroha,E. (2018). Prinsip-prinsip Menyusun Kuesioner.
- Nurchayyo A. (2011). Analisis Variabel-variabel Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan Pada PT. Quarda Mitra Perkasa Balik Papan. *Jurnal Eksis*.
- Pertiwi, D, Ritonga, H.D. (2021). 61-68. Diambil kembali dari Analisis Minat Menabung Masyarakat Pada Bank Muamalat Di Kota Kisaran.
- Ripaih A. (2021, Agustus). *Pondok Pesantren Attaqwa Boarding School For Girl*. Dipetik 2019, Dari Pondok Pesantren Attaqwa Boarding School For Girl.
- Ritonga, H. D, Pertiwi,D. (2012). 61-68. Dipetik 2012, dari Jurnal Ekonomi dan Keuangan.
- Riyanto, Hatmawan. (2020). Metode Riset Penelitian Kuantitatif. Dalam H. Riyanto.

- Rukajat, A. (2018). Pendekatan Penelitian Kuantitatif. Dalam Rukajat. Yogyakarta.
- Samidi. (2015). Pengaruh Strategi Pembelajaran Student Team Heoric Leadership Terhadap Kreativitas Belajar Matematika Pada Siswa SMP Negeri 29 Medan 2013/2014. *Jurnal Edutech*.
- Sarwono. (2011). Mengenal Path Analysis Sejarah Pengertian Dan Apikasi. *Jurnal Ilmu Manajemen Bisnis*, 285-296.
- Siregar, S. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Di Lengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS. 335.
- Siregar, S. (2016). Statistika Deskriptif Untuk Penelitian. Dalam S. Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian* (hal. 175-176). Rajawali.
- Sudjatmoko. (2015). Leader Transformasional. 57.
- Tim Penyusun. (2016). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 1363.
- Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.